

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TMS SMK ISLAM JIPANG

Oleh: Beni Rumansyah, Arif Susanto Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: Benyssfc1961@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi dan kerjasama belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Otomotif dengan fokus materi *Tune-Up*. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Siswa SMK Islam Jipang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, data dikumpulkan dengan menggunakan cara dokumentasi, observasi, angket, dan tes hasil belajar. Data dari hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung rerata dan persentase pada skor siswa. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui peningkatan kerjasama dan prestasi belajar siswa diketahui dari hasil belajar siswa terhadap pembelajaran otomotif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebagian siswa belum terbiasa dengan pembelajaran model kooperatif tipe *TPS*, Langkah yang diambil untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah dengan lebih memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. (2) Hasil persentase kerjasama siswa pada siklus II meningkat setelah dilakukan perbaikan. Hal ini terlihat bahwa persentase kerjasama siswa mencapai 83,20% dan sudah memenuhi batasan terendahnya. (3) Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Ditunjukkan dengan rerata nilai evaluasi belajar siswa sudah yang mencapai 81,87 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sudah mencapai 31 siswa atau 93,75%.

Kata kunci : *Metode TPS, Kerjasama dan Prestasi*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang sukses dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggungjawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru sekolah dasar dan yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru sekolah dasar adalah pihak yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dipesatnya jaman

perkembangan teknologi. Guru sekolah dasar dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya, namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkan semua.

Berdasarkan hasil pengamatan saat PPL di SMK Islam Jipang pada 11 Agustus 2014 sampai 11 Oktober 2014 terlihat pelaksanaan pembelajaran di kelas tentang penggunaan model pembelajaran yang variatif masih kurang mendominasi dan guru cenderung menggunakan model yang monoton pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru profesional. Oleh sebab itulah dalam suatu proses pembelajaran diperlukan guru profesional agar tujuan dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan.

Perubahan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktifitas, kerjasama dan hasil belajar dalam pembelajaran Otomotif yakni dengan adanya pembelajaran kooperatif sebagai alternatif untuk dapat meningkatkan pemahaman dan ketuntasan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan aktifitas dan kerjasama siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar dan bekerja sama dengan anggota lainnya. Pembelajaran kooperatif ini mengenal berbagai macam tipe, salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan akademik adalah tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Tipe ini memberikan kepada para siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

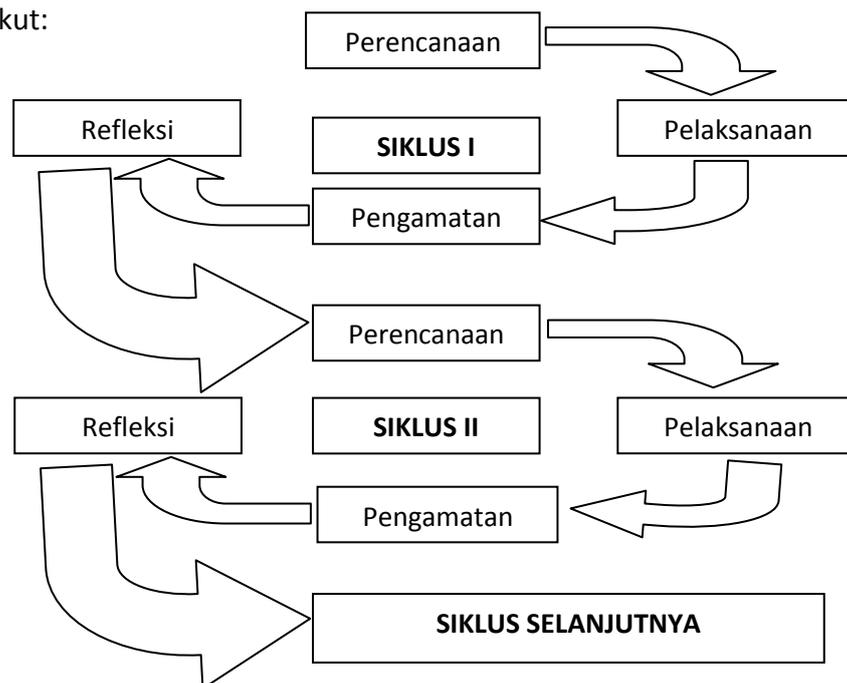
Think-Pair-Share (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan merupakan suatu cara efektif untuk membentuk variasi suasana pola

diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TMS SMK Islam Jipang Tahun Pelajaran 2015/2016”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap menurut Arikunto (2007: 16) adalah sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN

Berikut adalah beberapa hasil penelitian dan penjelasannya:

1. Proses penerapan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi batas minimal dari indikator keberhasilan penelitian ini. Hal tersebut di atas disebabkan karena sebagian siswa belum terbiasa dengan pembelajaran model kooperatif tipe TPS. Langkah yang diambil untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah dengan lebih memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, memperbanyak latihan soal, membuat LKS dan rangkuman dengan bahasa mereka sendiri agar memudahkan siswa dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru lebih berusaha untuk ikut turut serta dalam membimbing siswa yang sedang berdiskusi.

2. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari kerjasama siswa dalam pembelajaran Otomotif khususnya dalam *tune up* sudah memuaskan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Hasil persentase kerjasama siswa pada siklus I adalah 58,42% dan masih kurang dari 75% maka dilakukan siklus II. Hasil persentase kerjasama siswa pada siklus II meningkat setelah dilakukan perbaikan. Hal ini terlihat bahwa persentase kerjasama siswa mencapai 83,20% dan sudah memenuhi batasan terendahnya.

3. Peningkatan kerjasama siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Rerata nilai evaluasi belajar otomotif pada materi *tune up* pada siswa mencapai 67,50 dengan jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai 20 anak atau 63,50%. Hasil ini belum memenuhi batas minimal dari indikator keberhasilan penelitian ini. Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Untuk rerata nilai evaluasi belajar siswa sudah mencapai 81,87 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sudah mencapai 31 siswa atau 93,75%. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, didapat simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* berjalan dengan kondusif pada siklus II.
2. Hasil dari kerjasama siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran sudah memuaskan.
3. Hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* pada materi *tune-up* mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnie, Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke-empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm>.
[12 Februari 2011]
- Suyitno. 2015. *Evlusi Pelaksanaan Praktik Indusri SMK di Yogyakarta*. Jurnal Autotech.www.umpwr.ac.id